

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mutu pendidikan saat ini disadari atau tidak disadari oleh kita bahwa pendidikan kita saat sekarang ini banyak mendapat sorotan dari berbagai kalangan, persoalan ini sebenarnya terjadi karena nilai prestasi siswa belum memuaskan bagi dunia pendidikan kita saat sekarang. Dimana nilai siswa saat sekarang belum menunjukkan peningkatan. Nilai siswa dikatakan meningkat manakalah hasil evaluasi siswa menjadi meningkat. Berhasil tidaknya prestasi siswa ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah guru, karena tugas utama guru adalah mendidik, mengajar dan melatih para siswa.

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seorang guru harus mampu mengausai berbagai kemampuan termasuk kemampuan dalam mengelola kelas ketika berlangsung proses belajar mengajar. Upaya guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran harus ditempuh guru. Dimana guru harus mampu menarik perhatian para siswa. Sebab proses belajar yang tidak menarik dapat mengakibatkan kejenuhan pada diri siswa yang belajar. Bila ini terjadi sudah pasti nilai dan prestasi siswa tidak dapat meningkat.

Saat sekarang orang mengukur keberhasilan pendidikan hanya dilihat dari segi hasil yang dicapai siswa pada pembelajaran. pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek baik aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukurannya peningkatan dalam pengukuran peningkatan dari hasil keberhasilan selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah apa yang ingin dicapai melalui inovasi pendidikan tersebut, yaitu usaha untuk mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam situasi belajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas serta peningkatan mutu profesional guru-guru.

Dengan demikian perubahan pembelajaran saat ini menuntut guru untuk lebih selektif terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dimana metode pembelajaran yang pilih harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. hal ini sangat diupayakan berlaku pada setiap proses pembelajaran, termasuk pembelajaran konsep-konsep mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD).

Dengan tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah untuk berfikir. Dengan demikian agar tujuan itu dapat tercapai maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Dimana dalam pembelajaran IPA di SDN 6 Biluhu peneliti melihat belum mencapai hasil yang maksimal dimana proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah yang dipandang kurang tepat hal ini ditemukan berbagai kendala di lapangan diantaranya kurangnya keterlibatan siswa pada pembelajaran, dan pendekatan yang monoton di dalam kelas. Sehingga pembelajaran pengaruh matahari bagi bumi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri secara langsung. Sehingga hasil belajar siswa tentang konsep tersebut rendah.

Berdasarkan data awal di tahun 2012/2013 yang lalu menunjukkan bahwa hasil belajar yang di capai siswa 30 orang siswa kelas II SDN 6 Biluhu terdapat 20 orang siswa atau 66,67% siswa memahami materi pengaruh matahari bagi bumi, sedangkan sisanya 10 orang siswa 33,33% sudah paham terhadap materi tersebut. Dengan persoalan rendahnya nilai siswa terhadap materi tersebut karena siswa mengalami kejenuhan dalam belajar IPA.

Persoalan di atas dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan tersebut dipilih dengan berbagai pertimbangan bahwa dengan menggunakan pendekatan kontekstual maka siswa lebih aktif serta memahami tentang konsep yang diajarkan karena dengan cara penyajian bahan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual siswa membuktikan sendiri untuk

membuktikan sendiri suatu pertanyaan yang dipelajrinya, serta dapat menemukan langsung tentang apa yang mereka laksanakan. Kegiatan ini dapat menarik perhatian siswa serta respon balik dari siswa berupa melontarkan pertanyaan yang dapat menambah wawasan materi.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Pengaruh Matahari Bagi Bumi Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas II SDN 6 Biluhu Kabupaten Gorontalo.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan yakni:

1. Hasil belajar siswa kelas II SDN 6 Biluhu Kabupaten Gorontalo pada pembelajaran pengaruh matahari bagi bumi masih rendah.
2. Pendekatan pembelajaran yang dipakai tidak sesuai dengan materi yang ajarkan oleh guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahannya adalah “Apakah hasil belajar siswa tentang materi pengaruh matahari bagi bumi dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas II SDN 6 Biluhu Kabupaten Gorontalo?”.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pengaruh matahari bagi bumi di kelas II SDN 6 Biluhu Kabupaten Gorontalo adalah melalui pendekatan kontekstual, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa dilatih untuk bernalar dan berpikir secara kritis terhadap materi pengaruh matahari bagi bumi.
2. Siswa penuh dengan aktivitas dan antusias untuk menemukan masalah,
3. Siswa mengajukan pertanyaan dan informasi atau hal-hal yang tidak sesuai dengan pendapat mereka,

4. Siswa terlatih untuk belajar '*sharing ideas*' saling berbagi pengetahuan dan berkomunikasi,
5. Siswa dapat memberikan contoh melakukan pengamatan terhadap suatu objek di lingkungan sekolah secara giat, serius, dan antusias untuk memperoleh data seoptimal mungkin,
6. Refleksi yang dilakukan, baik selama pembelajaran berlangsung maupun dalam setiap akhir pembelajaran berlangsung,
7. Penilaian menekankan pada proses dan hasil pembelajaran, seperti: presentasi atau penampilan siswa dalam proses pembelajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pengaruh matahari bagi bumi di kelas II SDN 6 Biluhu Kabupaten Gorontalo melalui pendekatan kontekstual.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1.6.1 Untuk Guru**

Masukan untuk guru agar memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan mata pelajaran IPA

#### **1.6.2 Untuk Siswa**

Penelitian Tinakan Kelas ini menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya tentang materi pengaruh matahari bagi bumi dengan menerapkan pendekatana kontekstual

#### **1.6.3 Untuk Peneliti**

Menambah wawasan dalam hal meningkatkan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPA sehingga belajar siswa dapat meningkat dengan baik.